

ABSTRAK

ARIF HIDAYAT: *Konsep Humanisme Religius Dalam Pendidikan Islam (Analisis Ilmu Pendidikan Islam)*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena dalam pendidikan yang sering kali hanya sebuah proses mentransfer ilmu kepada peserta didik saja, sehingga pendidikan yang dilakukan membuat peserta didik dalam keadaan terbelenggu tanpa mengembangkan kreatifitasnya. Bagaimana konsep humanisme religius ini bila di tinjau oleh Ilmu Pendidikan Islam, humanisme religius dalam Ilmu Pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk peserta didik yang memiliki kesalehan, kesadaran, kebebasan dan tanggung jawab sebagai insan manusia yang individu dan manusia sosial, maka perlu ditindak lanjuti.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini antara lain: 1) Untuk mengetahui konsep Humanisme Religius. 2) Untuk mengetahui konsep ilmu pendidikan islam serta hubungannya dengan konsep humanisme religius. 3) Untuk mengetahui konsep humanisme religius menurut ilmu pendidikan Islam

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa konsep Humanisme Religius adalah sebuah konsep keagamaan yang menempatkan manusia sebagai manusia, serta upaya humanisasi ilmu-ilmu dengan tetap memperhatikan tanggungjawab *hablum minallah* dan *hablumminannas*. Konsep ini kemudian ketika diimplementasikan dalam praktik dunia pendidikan Islam akan berfokus pada akal sehat (*common sense*), individualisme menuju kemandirian dan tanggungjawab, pengetahuan tinggi, pendidikan pluralisme, kontekstualisme yang lebih mementingkan fungsi daripada simbol, serta keseimbangan antara *reward* dan *punishment*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang dipergunakannya adalah sumber data primer dan sekunder. Seiring dengan masalah yang akan diteliti di sini maka proses analisisnya akan dilakukan dengan menggunakan data kualitatif yang dianalisis secara logis dengan menggunakan logika pikir yang akurat yang dibantu dengan Ilmu Pendidikan Islam sebagai alat analisis.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Konsep humanisme religius dalam dunia pendidikan Islam akan berfokus pada akal sehat (*common sense*), menuju kemandirian (*individualisme*), tanggung jawab (*responsibility*), pengetahuan yang tinggi (*thirst for knowledge*), menghargai masyarakat (pluralisme), kontekstualisme, yang lebih mementingkan fungsi daripada simbol, dan keseimbangan antara *reward* dan *punishment*. (2) Dalam keterkaitan humanisme religius dengan Pendidikan Islam ini perlu diperhatikan komponen-komponen pendidikan Islam yang sejalan dengan konsep humanisme religius, diantaranya sebagai berikut: Tujuan Pendidikan Islam, Guru (Pendidik), Metode, Materi, Murid (Peserta didik), Evaluasi. (3) Konsep humanisme religius dalam Ilmu Pendidikan Islam adalah pendidikan yang memberikan kebebasan berfikir. Ini merupakan tema terpenting dari pendidikan humanis dan juga pendidikan islam. Akan tetapi, kebebasan yang dimaksudkan bukan kebebasan yang absolut, atau kebebasan sebagai antitesis dari deferminisme abad pertengahan. Kebebasan yang mereka perjuangkan adalah kebebasan yang berkarakter manusiawi, kebebasan manusia dalam batas-batas alam, sejarah dan masyarakat.